

ANALISIS TINGKAT OBJEKTIFITAS PENGISIAN EDOM UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DOSEN

Susi Erlinda¹, M. Khairul Anam^{1*}, Torkis Nasution¹, Ambiyar², Dedy Irfan³,

¹Teknik Informatika, STMIK Amik Riau

²Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Padang

³Pendidikan Teknik Elektronika, Universitas Negeri Padang

email: *khairulanam@sar.ac.id,

Abstract: Student objectivity in filling out E-EDOM is very necessary, the results of data analysis become the basis for the leadership in making decisions for learning strategies. Previous research has proven that the E-EDOM filling done by students is not objective. Efforts should be made so that students can fill it in seriously. This study aims to determine strategies that can be applied so that students can fill out the E-EDOM very objectively. Starting with analyzing and collecting data through a questionnaire. The Delon and Mclean model is used as a basis for creating questions in the questionnaire and processing the questionnaire data. The data collection technique used a simple random sampling method, with a population of 121 students from Amik Riau STMIK who were active in the 2019-2020 school year. Before processing, the data is tested for validity and reliability. After testing the validity and reliability, then testing the hypothesis to determine the relationship between variables in the Delon and Mc Lean success model. The results showed that each variable showed the effect of a positive relationship that was fully accepted with a value of 0.000. This means that all the variables used in this study are related to one another. Even so, it is necessary to implement several strategies that must be done in an effort to fill out E-EDOM which is very objective by students.

Keywords: e-edom, delon and mclean models, objectivity, students.

Abstrak: Objektifitas mahasiswa dalam mengisi E-EDOM sangat diperlukan, karena hasilnya akan dijadikan dasar oleh pimpinan dalam mengambil keputusan untuk masalah pembelajaran. Berdasarkan penelitian sebelumnya pengisian E-EDOM yang dilakukan mahasiswa masih banyak yang belum mengisinya dengan sangat objektif. Perlu dilakukan upaya agar mahasiswa dapat mengisinya dengan sungguh-sungguh. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi yang dapat diterapkan supaya mahasiswa dapat mengisi E-EDOM dengan sangat objektif. Diawali dengan melakukan analisa dan pengumpulan data melalui kuisisioner. Model Delon and Mclean digunakan sebagai dasar untuk membuat pertanyaan dalam kuisisioner dan melakukan pengolahan data kuesioner tersebut. Teknik pengumpulan data menggunakan metoda sampling simple random, dengan populasi mahasiswa STMIK Amik Riau yang aktif pada tahun ajaran 2019-2020 sejumlah 121 orang mahasiswa. Sebelum dilakukan pengolahan, terlebih dahulu data-data tersebut dilakukan uji validitas dan reability. Setelah dilakukan uji validitas dan reability, selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk mengetahui hubungan antar variable yang ada pada model Delon and Mc Lean success. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa setiap variable menunjukkan pengaruh hubungan positif dapat diterima seluruhnya dengan nilai 0.000. Artinya semua variable yang digunakan pada penelitian ini memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Walaupun demikian perlu diterapkan beberapa strategi yang harus dilakukan dalam upaya pengisian E-EDOM yang sangat objektif oleh mahasiswa.

Kata kunci: e-edom, delon and mclean model, mahasiswa, objektifitas.

PENDAHULUAN

STMIK Amik Riau telah memiliki 3 Program Studi (Prodi), yaitu Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Berbagai upaya dilakukan untuk menjamin kualitas pembelajaran di tiap prodi ini. Salah satu di antara adalah dengan melakukan evaluasi terhadap dosen oleh mahasiswa melalui sistem Elektronik Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (E-EDOM). Aspek yang dinilai pada EDOM adalah sebanyak 6 aspek yang terdiri dari 26 pertanyaan.

Data E-EDOM yang telah terkumpul adalah sebanyak 20 periode semester. Setelah dicermati komentar mahasiswa tiap akhir semester pada E-EDOM tersebut, di temukan kemiripan antar satu periode dengan periode selanjutnya dari mahasiswa yang sama pada dosen yang berbeda. Kondisi ini juga terjadi pada mahasiswa yang lainnya sebanyak 70%. Pengisian E-EDOM dilakukan sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester, dan dijadikan salah satu syarat untuk pengambilan Kartu Rencana Studi (KRS). Mahasiswa memandang bahwa pengisian E-EDOM masih sebagai persyaratan administratif. Sebaiknya harus menjadi sebuah kebutuhan sebagai upaya mencapai perbaikan secara berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Berdasarkan komentar dari mahasiswa pada E-EDOM, tentang peningkatan proses pembelajaran ditemukan komentar *realtive* sama dari satu periode ke periode selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi perubahan ke arah yang lebih baik dari persepsi mahasiswa. Kualitas pembelajaran dosen perlu ditingkatkan dalam upaya meningkatkan kualitas mahasiswa dan lulusan. Kualitas pembelajaran dengan keterampilan belajar mahasiswa terdapat hubungan yang signifikan. Berdasarkan gambar tabel Anova

diketahui nilai $\text{Sig} = 0,029 < 0,05$. Apabila nilai $\text{Sig} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak. Artinya, variabel keterampilan mengajar dipengaruhi oleh kualitas pembelajaran [1].

Aspek yang mempengaruhi objektifitas pengisian E-EDOM adanya kedekatan antara mahasiswa dan dosen sebesar 60%. Seorang dosen dituntut untuk bersikap ramah terhadap mahasiswa, aspek ini mempengaruhi tingkat objektifitas pengisian E-EDOM sebesar 86,70%. Sementara aspek kemampuan dosen (40%), tegas (33,3%), dan memiliki banyak pengalaman (0%), tidak menjadi pertimbangan bagi mahasiswa dalam memberikan nilai positif terhadap seorang dosen [1]. Perlu dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat objektifitas mahasiswa dalam mengisi E-EDOM. Beberapa model yang bisa digunakan untuk mengukur tingkat objektifitas antara lain; TAM, UTAUT dan Delon McLean. Dalam penelitian ini pengukuran tingkat objektifitas yang sesuai adalah Model Delon dan Mc. Lean. Model Delon akan melihat keterkaitan 6 variabel untuk mendapatkan hubungan antar variabel. Variabel itu antara lain: *System Quality, Information Quality, Services Quality, Uses, Uses Satisfaction, Net Bonafide*.

Delon and Mclean Model sudah banyak digunakan untuk mengukur kepuasan terhadap sebuah sistem. Penelitian yang dilakukan oleh [2] melakukan studi dimensi pengetahuan dan kualitas sistem. Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, metakognitif berpengaruh terhadap kualitas sistem. Hasil temuan kualitas sistem turut mempengaruhi *perceived usefulness*.

Penelitian lain melakukan pengujian sistem untuk mengetahui keberhasilan sistem dengan menggunakan Delon and Mclean Model. Hasil dari

penelitian yang dilakukan ditemukan faktor kegagalan dan kesuksesan yang dialami dijadikan evaluasi untuk dijadikan perbaikan kedepannya agar implementasi E-Government dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan yang diinginkan [3][4]. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh [5] ingin mengidentifikasi penggunaan sistem pada rumah sakit atau SIRS. Hasil pada penelitian ditemukan bahwa pada umumnya pengguna SIRS lebih banyak menggunakan fungsi registrasi dan administrasi dari pada fungsi klinis lainnya. Faktor utama yang sangat berperan penting dalam menunjang pelayanan kesehatan adalah faktor ketersediaan Teknologi Informasi (TI) dan keterampilan orang Teknik Informatika (TIK) dalam penggunaan SIRS.

Pada penelitian ini akan dilakukan pengukuran terhadap sistem E-EDOM STMIK Amik Riau. Penelitian ini menggunakan Delon and Mclean Model karena model ini mampu untuk mengetahui kendala-kendala yang sering terjadi pada sistem. Delon and Mclean model memiliki variabel yang membantu dalam menentukan tingkat objektivitas pengisian E-EDOM. Variabel tersebut adalah kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [6] menemukan hasil bahwa masih terdapat mahasiswa yang mengisi edom untuk kepentingan registrasi saja sehingga dalam melakukan pengisian edom mereka lakukan dengan asal-asalan. Hal ini tentunya menjadi temuan yang sangat penting karena fungsi dari E-EDOM sendiri ialah melakukan perbaikan pada sisi pengajaran. Jika dilakukan pengisian secara asal-asalan oleh mahasiswa, dikhawatirkan tidak ada peningkatan kualitas dosen dalam proses pembelaja-

ran. Sehingga nantinya akan berdampak kualitas lulusan

METODE

Gambar 1 adalah tahapan pada penelitian yang dilakukan:



Gambar 1. Metodologi Penelitian

Dibawah ini merupakan penjelasan dari gambar 1.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data awal dilakukan dengan menganalisa data-data seperti persepsi mahasiswa, penelitian sebelumnya, dan hasil E-EDOM beberapa semester.

Analisa Masalah

Setelah data-data dikumpulkan selanjutnya adalah analisa masalah yang menjadi masalah dalam objektivitas pengisian E-EDOM. Kemudian dari masalah yang telah dianalisa berikutnya dilakukan penyebaran kuisisioner untuk memperkuat hasil temuan.

Instrumen kuisisioner

Data yang diperoleh melalui analisa dilanjutkan dengan pembuatan kuisisioner berdasarkan model Delon & McLean success.

Menyebarkan kuisisioner

Dalam penelitian ini, mahasiswa STMIK Amik Riau populasi, penetapan responden menggunakan *simple random sampling*. Dalam menentukan jumlah data sample menggunakan Rumus Slovin sesuai rumus (1):

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad (1)$$

Keterangan:

N = besar populasi

n = besar sampel

e = persen kelonggaran ketidak ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditoleril atau diinginkan (10%).

Dalam penelitian ini data populasi didasarkan mahasiswa aktif pada tahun akademis 2019-2020 berjumlah 798, dibulatkan menjadi 800 mahasiswa, sehingga dapat di tuliskan menjadi:

$$n = \frac{800}{1 + 800(0.1)^2} = 88.88$$

Berdasarkan persamaan 1 responden pada penelitian ini berjumlah 88.88 orang atau 89 orang.

Pengolahan Data

Langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data terhadap kuisisioner yang telah diisi oleh mahasiswa berdasarkan Model Delon & McLean Success. Sebelum dilakukan pengolahan, data-data tersebut dilakukan uji *validitas* dan *reability*. Setelah dilakukan uji *validitas* dan *reability*, selanjutnya melakukan uji hipotesis untuk menge-

tahui hubungan antar variable yang ada pada model Delon and Mc Lean success.

Hasil Analisa

Hasil uji hipotesis yang telah diperoleh kemudian dilakukan analisa untuk membuat strategi yang akan digunakan STMIK Amik Riau dalam perbaikan system E-EDOM kedepannya. Hal ini dilakukan dalam upaya meningkatkan objektifitas mahasiswa dalam pengisian E-EDOM

Kesimpulan

Pengambilan kesimpulan terkait dengan hasil yang didapatkan pada penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliability

Data yang diperoleh dari penyebaran kuisisioner, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Sebelum melakukan pengolahan data, data tersebut dilakukan uji validitas dan Reliability untuk melihat data tersebut valid atau tidak untuk dilanjutkan ke pengolahan. Gambar 1 merupakan sebaran data yang akan diuji validitas dan reabilitasnya.

		N	%
Cases	Valid	121	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	121	100.0

Gambar 2. Simpulan uji validitas sebaran data

Dari gambar 1 terlihat bahwa uji validitas yang dilakukan dengan menggunakan SPSS terhadap 121 data mahasiswa. Langkah selanjutnya yaitu melakukan pengujian validitas alat ukur

dengan menggunakan rumus korelasi Product Moment [7]:

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (n \cdot \sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (2)$$

Keterangan:

- n : Banyaknya Pasangan data X dan Y.
- $\sum X$: Total Jumlah dari Variabel X.
- $\sum Y$: Total Jumlah dari Variabel Y.
- $\sum X^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X.
- $\sum Y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y.
- $\sum XY$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y.

Lalu, setiap item pertanyaan di uji ke dalam rumus r-hitung dengan kriteria apabila r-hitung > r-tabel, maka dinyatakan valid dan jika sebaliknya maka tidak valid. penelitian ini mendapatkan 121 responden.

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

Gambar 3. Distribusi Nilai r-tabel [8]

hasil uji validitas bisa dilihat pada gambar 4.3, yang menjelaskan hasil uji validitas terhadap 23 butir pertanyaan

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SYSQ1	163.19	821.172	.165	.749
SYSQ2	162.63	808.669	.460	.743
SYSQ3	162.60	794.141	.635	.738
SYSQ4	162.66	799.393	.615	.739
SYSQ5	162.60	796.275	.687	.738
SYSQ6	162.30	802.527	.535	.741
IQ1	162.63	793.486	.727	.737
IQ2	162.81	797.055	.669	.738
IQ3	163.10	808.507	.428	.743
IQ4	162.85	802.194	.634	.740
IQ5	162.60	803.525	.660	.740
SEVO1	162.24	799.467	.612	.739
SEVO2	162.66	796.126	.661	.738
SEVO3	162.67	802.440	.541	.741
USE1	162.48	797.668	.680	.739
USE2	162.12	801.020	.603	.740
USES1	162.59	799.961	.664	.739
USES2	162.65	800.129	.698	.739
NB1	163.28	812.587	.369	.744
NB2	162.36	801.717	.651	.740
NB3	163.05	802.514	.476	.741
NB4	163.13	803.399	.630	.741
NB5	162.86	800.305	.640	.740
Total_Skor	83.16	209.300	1.000	.916

Gambar 4. Hasil uji validitas

Pengujian Instruman dikatakan reliabilitas apabila instrumen dapat dilakukan pada waktu yang berbeda dengan hasil yang sama, pengujian reabilitas ini menggunakan metode alpha.

Penelitian ini akan menganalisa koefisien dari korelasinya. Pengukuran koefisien korelasi digunakan untuk menenukan tingkat signifikan atau tidak, dilakukan dengan nilai (Tabel r Product Moment) untuk 5% dengan derajat kebebasan (dk = n - 1). Selanjutnya, membuat keputusan dengan membandingkan r-hitung dengan r-tabel. Adapun aturan keputusan: Jika r-hitung > r-tabel berarti reliabel, sebaliknya Jika r-hitung < r-tabel berarti tidak reliabel.

Tabel 4. 1. Daftar Interpestasi Koefisien r

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.800-1.000	Sangat Tinggi
0.600-0.800	Kuat
0.400-0.600	Cukup
0.200-0.400	Rendah
0.000-0.200	Sangat Rendah

Sumber: [9]

Perhitungan yang dilakukan menggunakan spss 16 diperoleh hasil reliabilitas dari kuesioner atau instrumen

adalah 0.750 yang apabila di interprestasikan kepada koefisien r maka instrument tersebut memiliki *reliabilitas* yang sangat tinggi.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.750	24

Gambar 1. Hasil Reliability

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji menggunakan Kendall's tau_b dan Spearman's rho dimana bila nilai Signifikansi (Sig.) < 0,05 maka berpengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis H₀ diterima, sebaliknya jika nilai Signifikansi (Sig.) > 0,05 maka tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat atau hipotesis ditolak [10]. Berikut ini adalah uji hipotesis yang dilakukan:

Uji hipotesis yang dilakukan antara variable kuliatas informasi dengan variable penggunaan sistem. Hipotesis 1a (H1a). Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengguna sistem (*user*).

		USE_mean	IQ_mean
Kendall's tau_b	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000 .288**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	IQ_mean	Correlation Coefficient	.288** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121
Spearman's rho	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000 .361**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	IQ_mean	Correlation Coefficient	.361** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 5. Korelasi antara Kualitas Informasi dengan pengguna sistem

Gambar 5 menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,288 dan 0,361, serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti

hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable penggunaan sistem memiliki hubungan keterkaitan dengan variable kualitas informasi.

Uji hipotesis yang dilakukan antara variable kualitas informasi dengan variable kepuasan pengguna. Hipotesis 1b (H1b). Kualitas informasi (*information quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

		IQ_mean	USES_mean
Kendall's tau_b	IQ_mean	Correlation Coefficient	1.000 .471**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	USES_mean	Correlation Coefficient	.471** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121
Spearman's rho	IQ_mean	Correlation Coefficient	1.000 .562**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	USES_mean	Correlation Coefficient	.562** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 6. Korelasi antara Kualitas Informasi dengan Kepuasan Pengguna

Gambar 6 menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,471 dan 0,562 serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kualitas Informasi memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Kepuasan Pengguna.

Uji hipotesis yang dilakukan antara variable kualitas sistem dengan kepuasan pengguna.

		SYSQ_mean	USE_mean
Kendall's tau_b	SYSQ_mean	Correlation Coefficient	1.000 .393**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	USE_mean	Correlation Coefficient	.393** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121
Spearman's rho	SYSQ_mean	Correlation Coefficient	1.000 .494**
		Sig. (2-tailed)	. .000
		N	121 121
	USE_mean	Correlation Coefficient	.494** 1.000
		Sig. (2-tailed)	.000 .
		N	121 121

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gamabr 7. Korelasi antara Kualitas Sistem dengan Kepuasan Pengguna

Gambar 7 menunjukkan bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,393 dan 0,494 serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kualitas Sistem memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Kepuasan Pengguna.

Uji Hipoteses yang dilakukan antara Kualitas sistem (*system quality*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

			SYSQ_mean	USES_mean
Kendall's tau_b	SYSQ_mean	Correlation Coefficient	1.000	.424**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USES_mean	USES_mean	Correlation Coefficient	.424**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121
Spearman's rho	SYSQ_mean	Correlation Coefficient	1.000	.522**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USES_mean	USES_mean	Correlation Coefficient	.522**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 8. kualitas sistem dengan kepuasan pengguna

Uji Hipotesis antara Kualitas pelayanan (*service quality*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan sistem (*use*).

			SEVQ_mean	USE_mean
Kendall's tau_b	SEVQ_mean	Correlation Coefficient	1.000	.336**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USE_mean	USE_mean	Correlation Coefficient	.336**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121
Spearman's rho	SEVQ_mean	Correlation Coefficient	1.000	.419**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USE_mean	USE_mean	Correlation Coefficient	.419**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 9. variable Kualitas Pelayanan dengan variable Penggunaan Sistem

Dari gambar 9 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki

nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,336 dan 0,419 serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kualitas Pelayanan memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Penggunaan Sistem.

Kualitas pelayanan (*service quality*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

			USES_mean	SEVQ_mean
Kendall's tau_b	USES_mean	Correlation Coefficient	1.000	.426**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
SEVQ_mean	SEVQ_mean	Correlation Coefficient	.426**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121
Spearman's rho	USES_mean	Correlation Coefficient	1.000	.511**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
SEVQ_mean	SEVQ_mean	Correlation Coefficient	.511**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 10. Variabel Kualitas Pelayanan dengan variable Kepuasan Pengguna

Dari Gambar 10 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,426 dan 0,511 serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Kualitas Pelayanan memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Kepuasan Pengguna.

Penggunaan sistem (*use*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*).

			USE_mean	USES_mean
Kendall's tau_b	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000	.494**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USES_mean	USES_mean	Correlation Coefficient	.494**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121
Spearman's rho	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000	.565**
		Sig. (2-tailed)	.	.000
		N	121	121
USES_mean	USES_mean	Correlation Coefficient	.565**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.
		N	121	121

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 11. Hipotesis variable Pengguna Sistem dengan Kepuasan Pengguna

Dari Gambar 11 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,494 dan 0,565 serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penggunaan Sistem memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Kepuasan Pengguna.

Hipotesa Penggunaan Sistem (*use*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manfaat Bersih yang didapatkan (*net benefit*).

		USE_mean	NB_mean
Kendall's tau_b	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.355**
		N	121
	NB_mean	Correlation Coefficient	.355**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	121
Spearman's rho	USE_mean	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.444**
		N	121
	NB_mean	Correlation Coefficient	.444**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	121

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 12. Hipotesis antara variable Penggunaan Sistem dengan variable Manfaat Bersih

Dari gambar 12 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,355 dan 0,44, serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable Penggunaan Sistem memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Manfaat Bersih.

Uji Hipotesis Kepuasan pengguna (*user satisfaction*) akan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manfaat bersih yang didapatkan (*net benefit*).

		USES_mean	NB_mean
Kendall's tau_b	USES_mean	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.385**
		N	121
	NB_mean	Correlation Coefficient	.385**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	121
Spearman's rho	USES_mean	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.468**
		N	121
	NB_mean	Correlation Coefficient	.468**
		Sig. (2-tailed)	.000
		N	121

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Gambar 12. Uji Hipotesis Kepuasan Pengguna dengan Manfaat Bersih

Dari Gambar 12 dapat dilihat bahwa dengan menggunakan pengujian korelasi Kendal dan Spearman's rho memiliki nilai signifikansi korelasi positif sebesar 0,385 dan 0,468, serta nilai signifikansi hipotesa (2-tailed) <0,05 yang berarti hipotesa diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variable kepuasan pengguna memiliki hubungan keterkaitan dengan variable Manfaat Bersih.

Strategi Peningkatan Objektivitas

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil yang didapat menunjukkan bahwa semua variable diterima. Artinya indikasi yang disebutkan pada latar belakang tidak seluruhnya terbukti. Berdasarkan hasil pengolahan data kuisioner yang telah disebar ke mahasiswa khusus untuk tingkat objektivitas pengisian E-EDOM, didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 10. Tingkat Objektivitas Pengisian E-EDOM oleh Mahasiswa

Tingkat Objek-tif	Jumlah	Persentase
Sangat Objektif	25/118*100%	21%
Objektif	51/118*100%	43%
Sedang	31/118*100%	26%
Tidak Objektif	7/118*100%	5%
Sangat tidak objektif	4/118*100%	3%
Total		100%
Rata-rata		23.6%

Berdasarkan data pada table diatas, dapat dilihat bahwa mahasiswa yang mengisi E-EDOM dengan Sangat Objektif baru 21 %, Objektif 43%, Sedang 26%, Tidak Objektif 5% dan Sangat Tidak Objektif 3%. Hasil penelitian ini, berbeda dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya (tahun 2016 oleh Dwi Megawati) yang yang mendapatkan hasil bahwa pengisian E-EDOM tidak objektif. Barangkali ini disebabkan karena sudah ada kesadaran dari mahasiswa tentang pentingnya E-EDOM ini untuk perbaikan kualitas proses pembelajaran.

Dari data yang didapat, pimpinan menginginkan persentase jumlah mahasiswa yang mengisi E-EDOM dengan Sangat Objektif perlu ditingkatkan lagi untuk mendapatkan data yang lebih akurat lagi. Untuk perlu adanya strategi yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan mahasiswa terhadap *system* E-EDOM, diantaranya;

1. Sosialisasi E-EDOM, meyakinkan kepada mahasiswa pentingnya mengisi E-EDOM untuk peningkatan mutu pembelajaran.
2. Meninjau ulang jumlah pertanyaan dan isi pertanyaan yang ada pada E-EDOM. Salah satu penyebab mahasiswa mengisi asal adalah karena jumlah pertanyaan yang terlalu banyak.
3. Diberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mengisi E-EDOM setiap saat.
4. Waktu pengisian E-EDOM. Sebelumnya pengisian E-EDOM dilakukan sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester dan dijadikan sebagai syarat untuk pengambilan Kartu Ujian, hal ini membuat mahasiswa terburu-buru dan dosen tidak memiliki waktu untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran pada kelas yang diajar dosen pada semester itu. Maka untuk selanjut-

nya pengisian E-EDOM dilakukan sebelum pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS). Dosen akan menjadikan sebagai syarat untuk pelaksanaan UTS.

5. Pemberian reward dan punishment terhadap dosen berdasarkan hasil E-EDOM. Dosen yang memiliki nilai 5 tertinggi akan diberikan reward berupa sertifikat. Dosen yang memiliki nilai E-EDOM kurang dari 3, harus mengisi surat perjanjian untuk melakukan perubahan metode pembelajaran sesuai dengan saran yang membangun dari mahasiswa. Mahasiswa berhak mengetahui reward dan punishment ini.
6. Membuat pengumuman pekan pengisian E-EDOM, melalui Banner yang dipasang di beberapa tempat, guna menimbulkan semangat mahasiswa untuk mengisinya.
7. E-EDOM dijadikan sebagai dasar pimpinan untuk membuat kebijakan dalam proses pembelajaran.
8. Tampilan E-EDOM dibuat lebih menarik
9. Sosialisasi panduan pengisian E-EDOM, Karena terjadinya kontradiksi antara komentar mahasiswa dengan nilai yang mereka isikan di E-EDOM

SIMPULAN

Dari uji hipotesis yang telah dilakukan, hasil yang didapat menunjukkan bahwa semua variable diterima yaitu dengan nilai 0.00 dimana angka tersebut dibawah 0.05. Artinya indikasi yang disebutkan pada latar belakang tidak terbukti. Tetapi pada komentar yang diberikan mahasiswa melalui kuisioner menunjukkan adanya permasalahan pada sistem. Oleh karena itu penelitian ini menemukan strategi-strategi agar mahasiswa mengisi E-EDOM dengan objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Fitriana, “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Dosen Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa,” *Ensains J.*, vol. 1, no. 2, pp. 112–117, 2018.
- [2] T. W. Sukiyarningsih, “Studi Dimensi Pengetahuan Dan Kualitas Sistem : Pendekatan D & M Is Success Model (Studi Penggunaan e-SPT Orang Pribadi Pada KPP Kebon Jeruk Satu Jakarta Barat),” *J. Ekon. Vokasi*, vol. 3, no. 1, 2020.
- [3] P. H. Saputro, D. Budiyanto, and J. Santoso, “Model Delone and Mclean Untuk Mengukur Kesuksesan E-Government Kota Pekalongan,” *Sci. J. Informatics*, vol. 2, no. 1, pp. 1–8, 2016.
- [4] J. M. Hudin and D. Riana, “Kajian Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone & Mclean Pada Pengguna Sistem Informasi Akuntansi Accurate Di Kota Sukabumi,” *J. Sist. Inf.*, vol. 12, no. 1, p. 1, 2016.
- [5] F. R. Rumambi, S. Robo, and C. Amalia, “Identifikasi Dampak Penggunaan Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) Terhadap Pelayanan Kesehatan Menggunakan Hot-Fit Model 2006,” *J. Media Inform. Budidarma*, vol. 4, no. 1, p. 216, 2020.
- [6] D. Megawati, “Analisis perbandingan persepsi penggunaan E-EDOM antara dosen dan mahasiswa,” STMIK Amik Riau, 2016.
- [7] I. Ernawati and T. Sukardiyono, “Uji Kelayakan Media Pembelajaran Interaktif Pada Mata Pelajaran Administrasi Server,” *Elinvo (Electronics, Informatics, Vocat. Educ.*, vol. 2, no. 2, p. 204, 2017.
- [8] adminspssstatistik, “cara membaca dan mencari r tabel product moment,” <http://www.spssstatistik.com/>, 2016. [Online]. Available: <http://www.spssstatistik.com/cara-membaca-dan-mencari-r-tabel-product-moment/>. [Accessed: 07-Jul-2020].
- [9] C. V. Bertan, A. K. T. Dundu, and R. J. M. Mandagi, “Pengaruh Pendayagunaan Sumber Daya Manusia (Tenaga kerja) Terhadap Hasil Pekerjaan (Studi Kasus Perumahan Taman Mapanget Raya (Tamara),” *Sipil Statik*, vol. 4, no. 1, pp. 13–20, 2016.
- [10] S. Raharjo, “Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS,” <https://www.spssindonesia.com/>, 2014. [Online]. Available: <https://www.spssindonesia.com/2014/02/cara-mudah-melakukan-uji-t-dengan-spss.html>. [Accessed: 17-Aug-2020].